

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dalam peradaban manusia. Pendidikan juga turut berpengaruh terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang secara langsung mempengaruhi proses pembelajaran dan pencapaiannya dalam memotivasi peserta didik. Pencapaian motivasi belajar peserta didik diharapkan dapat meningkatkan sumber daya manusia dalam kemampuan *soft-skill*.

Untuk mempersiapkan kemampuan *soft-skill* siswa yang mampu bersaing dalam dunia pendidikan, maka diperlukan cara untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada proses pembelajaran. Hal ini bertujuan agar siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran. Di sisi lain, keberhasilan dalam proses belajar mengajar tidak dapat terlepas dari peran guru, metode, serta media pembelajaran yang digunakan untuk menumbuhkan motivasi dan semangat belajar para siswa.

Media pembelajaran termasuk salah satu unsur dinamis dalam pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif. Kondusifnya belajar yang merupakan faktor eksternal siswa akan mempengaruhi motivasi siswa pada proses pembelajaran.

Sanjaya (2013:2) menyatakan bahwa:

Penggunaan media pembelajaran, dapat menjadi salah satu inovasi untuk peserta didik dalam memahami setiap detail materi pelajaran sehingga mereka termotivasi untuk selalu mengikuti proses pembelajaran tanpa mengalami kejenuhan. Disisi lain, semakin berkembangnya teknologi informasi di era globalisasi tentu semakin besar pula pengaruhnya terhadap pendidikan. Salah satunya yaitu inovasi dalam penggunaan media untuk mendukung proses pembelajaran.

Media pembelajaran seperti *power point*, *video* dan *web blog* merupakan

contoh media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena media pembelajaran tersebut sesuai dengan perkembangan zaman industri 4.0. media pembelajaran yang mengikuti trend perkembangan zaman diharapkan mampu mempengaruhi motivasi siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Salah satu permasalahan pendidikan yang sering terjadi adalah masih banyaknya guru yang belum menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan era milenial, dalam proses belajar mengajar. Selain itu, guru juga masih menerapkan metode pembelajaran berupa metode ceramah atau biasa disebut metode konvensional. Tentunya hal ini dapat menyebabkan menurunnya motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar di kelas. Peserta didik tidak termotivasi untuk belajar serta kurang aktif dalam pembelajaran yang akan mengakibatkan proses pembelajaran tidak dapat berjalan secara optimal. Guru pada umumnya belum memanfaatkan media pembelajaran yang berada di sekolah melalui fasilitas-fasilitas yang disediakan.

Berdasarkan hasil observasi penulisan pembelajaran di SMK Swasta Tritech Informatika kelas XI Akuntansi, diketahui bahwa Rendahnya motivasi belajar siswa tersebut diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor, yakni siswa tidak semangat dalam mengikuti proses belajar mengajar, kurangnya stimulus dari guru serta yang paling dominan adalah penggunaan media pembelajaran yang belum efektif dan interaktif.

Proses belajar mengajar pada mata pelajaran akuntansi di SMK Swasta Tritech Informatika berjalan pada umumnya, yaitu guru menggunakan metode

pembelajaran tanpa memanfaatkan adanya media pembelajaran. Yang sesuai dengan dengan perkembangan zaman, sehingga ketidak sesuaian media pembelajaran dengan perkembangan zaman mengakibatkan ketidak tertarik siswa pada proses pembelajaran dan motivasi peserta didik menurun dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari antusias siswa yang berkurang dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Selain itu terdapat siswa yang kurang aktif dan kurang termotivasi selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini dikarenakan guru yang mengampu mata pelajaran akuntansi belum mengoptimalkan fasilitas yang ada di sekolah dengan cara memanfaatkan jaringan internet (wifi) untuk mengakses media web blog sebagai media pembelajaran.

Menurut Sardiman (2014) Rendahnya motivasi siswa dalam belajar dipengaruhi oleh gaya dan cara penyampaian materi oleh guru. Siswa yang merasa bosan dengan metode pengajaran yang monoton, penyampaian materi yang sulit dipahami, kurangnya pelibatan media belajar, guru yang asik sendiri, dan lain-lain. Jika demikian, motivasi siswa untuk tetap memperhatikan materi akan semakin melemah jika guru tidak memberikan pemahaman yang baik bagi siswanya, dengan kata lain.

Adanya situasi demikian perlu diadakan perbaikan dalam pembelajaran. Agar pembelajaran yang dilakukan oleh guru tidak monoton dan membosankan, maka peneliti memilih variasi media alternatif yaitu web blog. Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis Web Blog merupakan salah satu media pembelajaran yang memanfaatkan perkembangan teknologi saat ini. Media ini memanfaatkan layanan internet. Dengan media ini diharapkan dapat menarik dan mengarahkan perhatian

siswa sehingga bisa berkonsentrasi kepada isi pelajaran dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.

Penggunaan metode ceramah atau biasa disebut dengan metode pembelajaran konvensional dalam pembelajaran akuntansi secara terus menerus tanpa menggunakan variasi dalam pembelajaran misalnya penggunaan media untuk membantu proses belajar mengajar maka dapat memicu penurunan motivasi belajar. Menurunnya motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar di kelas akan menghambat pencapaian tujuan pembelajaran. Guru yang belum memanfaatkan media pembelajaran yang berada di sekolah melalui fasilitas-fasilitas yang disediakan.

Penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman dapat menjadi salah satu inovasi untuk peserta didik dalam memahami setiap detail materi pelajaran sehingga mereka termotivasi untuk selalu mengikuti proses pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran. Disisi lain, semakin berkembangnya teknologi informasi di era globalisasi tentu semakin besar pula pengaruhnya terhadap pendidikan. Salah satunya yang merupakan inovasi dalam penggunaan media untuk mendukung proses pembelajaran berupa web blog.

Media pembelajaran sangat berpengaruh untuk peserta didik dalam memahami semua materi. Tanpa media pembelajaran tidak akan berjalan sesuai tujuan proses pembelajaran yang diinginkan. Seorang guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif bagi seluruh siswa agar tujuan pembelajaran tercapai. Kurangnya pemanfaatan media pembelajaran pada proses pembelajaran akan berdampak pada capaian tujuan pembelajaran. Untuk

mendapatkan media berbasis web blog yang berkualitas, dibutuhkan perencanaan dan proses pengembangan melalui prosedur yang benar. Sehingga produk akhir yang dihasilkan layak untuk digunakan dalam pembelajaran akuntansi dengan kompetensi dasar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Dagang.

Di SMK Swasta Tritech Infomatika pembelajaran menggunakan media sangat mungkin untuk dilaksanakan. Hal ini ditunjukkan dengan tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung yaitu berupa laboratorium komputer, jaringan wifi dan LCD yang dapat di akses di setiap kelas.

Media pembelajaran *web blog* adalah suatu media pembelajaran yang kegiatannya memanfaatkan media situs atau website. Pembelajaran berbasis *web blog* merupakan salah satu jenis penerapan dari pembelajaran elektronik (E-learning). Media pembelajaran *web blog* merupakan referensi acuan yang memberikan sumbangan materi bagi pembelajaran untuk para peserta didik yang disesuaikan dengan materi ajar di sekolah. Media pembelajaran berbasis *web blog* memiliki beberapa manfaat yaitu dapat menjadikan pembelajaran menjadi menyenangkan yang menyebabkan peserta didik mengingat lebih banyak materi pembelajaran, serta mengurangi biaya operasional yang bisanya dikeluarkan oleh pesrta didik untuk mengikuti pembelajaran. Dengan mengembangkan media pembelajaran berbasis *web blog* diharapkan kegiatan pembelajaran lebih efektif dan diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

Sebagaimana peneliti sebelumnya Djoko (2016) telah melakukan penelitian tentang pengembangan media pembelajaran berbasis web untuk meningkatkan hasil belajar dasar-dasar mesin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) hasil

validasi media pembelajaran berbasis web kategori sangat valid, 2) respon siswa terhadap media pembelajaran berbasis web dasar-dasar mesin memperoleh skor 3,32 dengan kategori sangat baik. 3) hasil belajar tes pertama menunjukkan rata-rata hasil belajar dari pre-test kelas eksperimen sebesar 2,26 dan hasil rata-rata posttest kelas eksperimen sebesar 3,18. Sedangkan pada kelas kontrol rata-rata pretest sebesar 2,25 dan hasil rata-rata post-test sebesar 2,76, dan terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran berbasis web atau tidak.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengembangan Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web blog* pada Materi Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI SMK Swasta Tritech Infromatika T.P 2019/2020”**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang di atas, maka masalah yang berhubungan dengan media dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apakah guru sudah menggunakan alternatif media pembelajaran, seperti media pembelajaran akuntansi berbasis *Web Blog* sebagai media yang dapat memotivasi siswa dalam menunjang pembelajaran akuntansi di SMK Swasta Tritech Informatika kelas XI Akuntansi.
2. Mengapa guru belum memanfaatkan sarana/prasarana di sekolah tersebut secara optimal untuk menunjang pembelajaran akuntansi di kelas XI Akuntansi.

3. Apakah media pembelajaran akuntansi berbasis *Web blog* pada kompetensi dasar menyusun laporan keuangan perusahaan dagang yang dikembangkan valid dan layak untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI akuntansi SMK Swasta tritech Informatika tahun pembelajaran 2019/2020.

### 1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah maka perlu dilakukan batasan masalah yaitu:

1. Pengembangan media pembelajaran yang diteliti dalam penelitian ini adalah Pengembangan media pembelajaran akuntansi berbasis *web blog* yang layak untuk meningkatkan motivasi belajar.
2. Materi yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah pada materi kompetensi dasar menyusun laporan keuangan perusahaan dagang.
3. Motivasi yg di teliti adalah motivasi belajar Intrinsik dan Ekstrinsik yang berupa dorongan dari luar maupun dalam yang ada pada diri peserta didik.

### 1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian dan pengembangan ini adalah “Apakah media pembelajaran akuntansi berbasis *web blog* pada materi kompetensi dasar menyusun laporan keuangan yang di kembangkan Layak untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI akuntansi SMK Swasta Tritech Informatika T.P 2019/2020?”.

### 1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan media pembelajaran akuntansi berbasis *web blog* pada materi

kompetensi dasar menyusun laporan keuangan Layak untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI akuntansi SMK Swasta Tritech Informatika T.P 2019/2020.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menambah pengetahuan wawasan penulis sebagai calon guru dalam menggunakan media pembelajaran berbasis *web blog* pada pelajaran akuntansi.
2. Untuk meningkatkan kualitas sekolah khususnya kualitas guru dalam mendidik dan memberikan proses mengajar yang baik dan kreatif kepada siswa.
3. Sebagai bahan referensi bagi civitas akademik khususnya Universitas Negeri Medan dan sebagai masukan bagi peneliti lain yang melakukan penelitian menggunakan media pembelajaran *web blog*. Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber belajar dengan menggunakan media pembelajaran yang bervariasi.

Hasil penelitian ini dapat mencari kreativitas guru untuk bisa berkreasi dalam pembuatan media pembelajaran. Guru dapat mengarahkan siswa untuk memperoleh pengalaman belajar melalui media yang tepat sesuai dengan tujuan pembelajaran.